



APPENDICES

**QUESTIONNAIRE BLUEPRINT OF TEACHERS' PERCEPTION
TOWARD ANIMATED VIDEOS IN STUDENTS'
ENGLISH LEARNING**

Theory Used in the Questionnaire

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology also known as UTAUT was a theory done by Venkatesh et al. (2003). In this theory there are four construct such as performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating condition. Those four-construct measured as the dimensions in this study.

1. Performance expectancy is defined as the degree to which an individual believes that using the system will help them to attain gains in job performance.
2. Effort expectancy is defined as the degree of ease associated with the use of the system.
3. Social influence is defined as the degree to which an individual perceives that important others believe he or she should use the new system.
4. Facilitating condition is defined as the degree to which an individual believes that an organizational and technical infrastructure exists to support the use of system.

Questionnaire

| No | Statements |
|----|--|
| 1 | Saya merasa penggunaan media Animated video membantu siswa mempelajari materi bahasa Inggris secara mandiri. |
| 2 | Saya merasa pembelajaran menggunakan media Animated video membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa. |
| 3 | Saya merasa pembelajaran menggunakan media Animated video membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Inggris |
| 4 | Saya merasa penggunaan media Animated video dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. |

| | |
|----|---|
| 5 | Saya merasa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media Animated video lebih menyenangkan bagi siswa |
| 6 | Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media Animated video membantu siswa mengerjakan tugas-tugasnya dengan lebih baik. |
| 7 | Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media Animated video menguntungkan karena dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja |
| 8 | Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media Animated video membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. |
| 9 | Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media Animated video lebih efektif dan efisien untuk siswa |
| 10 | Saya merasa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media Animated video lebih mudah dan cepat untuk diakses siswa. |
| 11 | Saya merasa setelah menggunakan media Animated video untuk mengajar bahasa Inggris, pemahaman siswa meningkat. |
| 12 | Saya merasa setelah menggunakan media Animated video untuk mengajar bahasa Inggris, tujuan pembelajaran siswa dapat tercapai |
| 13 | Saya merasa pembelajaran menggunakan media Animated video mempermudah siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. |
| 14 | Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media Animated video lebih mudah untuk digunakan ketika mengajar di kelas. |
| 15 | Saya merasa pembelajaran menggunakan media Animated video mempermudah saya menyampaikan pembelajaran kepada siswa. |
| 16 | Saya merasa siswa yang belajar bahasa Inggris menggunakan media Animated video membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. |
| 17 | Saya merasa pembelajaran menggunakan media Animated video lebih fleksibel untuk digunakan dalam mengajar bahasa Inggris |
| 18 | Saya merasa penyampaian materi pembelajaran menggunakan media Animated video tidak rumit. |
| 19 | Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media Animated video lebih fleksibel. |

| | |
|----|---|
| 20 | Saya merasa sistem dan fitur-fitur yang terdapat dalam media Animated video mudah untuk dioperasikan dan digunakan dalam mengajar siswa. |
| 21 | Saya merasa rekan-rekan kerja dan lingkungan mempengaruhi tindakan saya untuk menggunakan media Animated video dalam meningkatkan kemampuan dan minat siswa ketika belajar bahasa Inggris |
| 22 | Saya merasa rekan-rekan kerja dan lingkungan saya berpikir bahwa saya harus mampu mengajarkan bahasa Inggris yang baik dan benar menggunakan media Animated video kepada siswa. |
| 23 | Saya merasa saya harus mampu menggunakan dan mengembangkan media Animated video karena rekan-rekan kerja yang lain juga demikian. |
| 24 | Saya merasa pembelajaran menggunakan media Animated video sangat membantu siswa saya dalam belajar bahasa Inggris. |
| 25 | Saya merasa sekolah mendukung penggunaan media Animated video untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa ketika belajar bahasa Inggris. |
| 26 | Saya merasa rekan-rekan kerja yang mampu menggunakan dan mengembangkan media Animated video untuk mengajar siswanya terlihat sebagai guru yang terqualifikasi. |
| 27 | Saya merasa rekan-rekan kerja yang mampu mengoperasikan dan mengembangkan media Animated video adalah orang-orang yang kompetensi pedagoginya baik. |
| 28 | Saya merasa saya menjadi guru yang kompeten dalam mengajar bahasa Inggris jika saya mampu menggunakan media Animated video. |
| 29 | Saya merasa lebih dipermudah mengajar bahasa Inggris menggunakan media Animated video karena sumber daya, peluang, dan pengetahuan yang tersedia. |
| 30 | Saya merasa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa ketika menggunakan media Animated video. |
| 31 | Saya merasa memiliki pengetahuan yang baik sebagai guru ketika mampu menerapkan pembelajaran menggunakan media Animated video dalam mengajar bahasa Inggris |

| | |
|----|--|
| 32 | Saya merasa harus memiliki banyak sumber pembelajaran atau referensi yang baik sebagai guru untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa. |
| 33 | Saya merasa perlu menggunakan Animated video dalam proses pembelajaran bahasa Inggris karena tersedianya fasilitas yang mendukung. |
| 34 | Saya merasa pembelajaran menggunakan media Animated video cocok digunakan untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa dengan melibatkan teknologi dalam pelaksanaannya. |
| 35 | Saya merasa pembelajaran menggunakan media Animated video sesuai dengan cara saya dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa. |



Appendix 2 The Blueprint of Interview Guide

Interview Guide Blueprint

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology also known as UTAUT was a theory done by Venkatesh et al. (2003). In this theory there are four construct such as performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating condition. Those four constructs measured as the dimensions in this study.

| No | Dimension | Definition | Item of Questions | Total |
|----|------------------------|---|---|-------|
| 1 | Performance Expectancy | The degree to which an individual believes that using the system will help them to attain gains in job performance. | Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran Animated video pada dimensi ekspektasi kinerja? | 1 |
| 2 | Effort Expectancy | The degree of ease associated with the use of the system | Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran Animated video pada dimensi ekspektasi usaha? | 1 |
| 3 | Social Influence | The degree to which an individual perceives that important others believe he or she should use the new system. | Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran Animated video pada dimensi pengaruh sosial? | 1 |

| | | | | |
|--------------|------------------------|---|--|----------|
| 4 | Facilitating condition | The degree to which an individual believes that an organizational and technical infrastructure exists to support the use of system. | Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran Animated video pada dimensi pengaruh sosial? | 1 |
| Total | | | | 4 |



Appendix 3 Validity of Questionnaire

Questionnaire

| | | Judge I | |
|----------|------------|------------|----------|
| Judge II | Irrelevant | Irrelevant | Relevant |
| | Relevant | A = 0 | B = 0 |
| | | C = 0 | D = 35 |

$$\text{Content Validity} = \frac{35}{0 + 0 + 0 + 35} = 1$$

Interview guide

| | | Judge I | |
|----------|------------|------------|----------|
| Judge II | Irrelevant | Irrelevant | Relevant |
| | Relevant | A = 0 | B = 0 |
| | | C = 0 | D = 4 |

$$\text{Content Validity} = \frac{4}{0 + 0 + 0 + 4} = 1$$



Appendix 4 Reliability Results

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|---------------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| PERNYATAAN 1 | 122.00 | 175.000 | .000 | .975 |
| PERNYATAAN 2 | 122.00 | 175.000 | .000 | .975 |
| PERNYATAAN 3 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 4 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 5 | 122.00 | 175.000 | .000 | .975 |
| PERNYATAAN 6 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 7 | 122.00 | 175.000 | .000 | .975 |
| PERNYATAAN 8 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 9 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 10 | 122.00 | 175.000 | .000 | .975 |
| PERNYATAAN 11 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 12 | 122.67 | 165.333 | .629 | .974 |
| PERNYATAAN 13 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 14 | 122.67 | 165.333 | .629 | .974 |
| PERNYATAAN 15 | 122.67 | 165.333 | .629 | .974 |
| PERNYATAAN 16 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 17 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 18 | 122.00 | 175.000 | .000 | .975 |
| PERNYATAAN 19 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 20 | 122.67 | 165.333 | .629 | .974 |
| PERNYATAAN 21 | 122.67 | 165.333 | .629 | .974 |
| PERNYATAAN 22 | 122.67 | 170.333 | .288 | .976 |
| PERNYATAAN 23 | 122.67 | 170.333 | .288 | .976 |
| PERNYATAAN 24 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 25 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 26 | 122.67 | 170.333 | .288 | .976 |
| PERNYATAAN 27 | 123.00 | 175.000 | .000 | .975 |
| PERNYATAAN 28 | 122.67 | 165.333 | .629 | .974 |
| PERNYATAAN 29 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 30 | 122.67 | 165.333 | .629 | .974 |
| PERNYATAAN 31 | 122.67 | 165.333 | .629 | .974 |

| | | | | |
|---------------|--------|---------|------|------|
| PERNYATAAN 32 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 33 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 34 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |
| PERNYATAAN 35 | 122.33 | 160.333 | .980 | .972 |



Appendix 5 Results of Questionnaire

| Subjects | Number of Items | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|-------------------|----|----|----|----|----|----|----|------------------|----|----|----|----|----|----|----|------------------------|----|----|----|----|----|----|---|---|
| | Performance Expectancy | | | | | | | | | | | | Effort expectancy | | | | | | | | Social influence | | | | | | | | Facilitating condition | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | | |
| T1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| T2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| T3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |



Appendix 6 The Results of Interview

The Interview of Teacher 1 (T1)

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran pada dimensi ekspektasi kinerja?

T1 : Masalah yang saya hadapi ketika menerapkan Animated video di kelas yaitu video Animated ini memiliki durasi yang terbatas hanya sekitar lima sampai tujuh menit dan tidak menjelaskan materi pembelajaran secara detail sehingga video pembelajaran ini hanya berisi inti-inti dari pembelajaran saja dan ketika saya mengajar siswa saya di kelas, saya harus selalu menghentikan setiap slide video dan menjelaskan ulang kepada siswa secara detail materi dari video pembelajaran agar siswa lebih mengerti poin-poin materi yang dimaksud dalam video tersebut dan hal ini cukup memakan waktu yang banyak ketika saya harus menjelaskan ulang materi dari setiap slide video tersebut.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini yaitu seperti yang saya katakan sebelumnya, saya menjelaskan ulang setiap slide video Animated video tersebut secara detail kepada siswa karena durasi penjelasan materi dari video pembelajaran Animated video yang singkat dan tidak lengkap, hal ini saya lakukan agar siswa-siswa saya bisa memahami materi pembelajaran dengan baik dan detail, tidak setengah-setengah, dengan harapan ketika mereka mampu memahami materi pembelajaran dengan baik maka lebih mudah bagi mereka untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan Animated video ini ketika Anda mengajar di kelas?

T1 : Menurut saya, penggunaan Animated video ini sangat membantu saya dalam mengajar siswa di kelas dikarenakan video pembelajaran ini membantu siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran yang saya ajarkan dengan penjelasan menggunakan video animasi bergerak (namun ada beberapa yang tidak karena gaya belajar yang berbeda) dan tidak sulit bagi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan hasil pengerjaan yang baik karena mereka sudah memahami materi pembelajarannya dengan baik.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan Animated video pada dimensi ekspektasi usaha?

T1 : Masalah yang saya hadapi ketika menerapkan Animated video pada dimensi ekspektasi usaha yaitu beberapa siswa tidak fokus dan kurang tertarik dengan pembelajaran menggunakan media Animated video ini. Hal ini mungkin karena gaya belajar setiap siswa berbeda-beda jadi tidak semua siswa tertarik untuk belajar menggunakan Animated video ini.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini yaitu saya mengkombinasikan pembelajaran ketika mengajar di kelas jadi saya tidak hanya focus menggunakan media Animated video saja ketika mengajar tapi juga saya menggunakan media pembelajaran lain seperti menggunakan gambar, flash card, atau memberikan beberapa pertanyaan untuk mengulang materi yang telah dijelaskan baik melalui video Animated video ataupun penjelasan tambahan.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran Animated video ini ketika Anda mengajar di kelas?

T1 : Pendapat saya terkait penerapan video Animated ini ketika saya mengajar di kelas mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran karena menggunakan video animasi pembelajaran yang menarik dan penyampaian materi pembelajaran yang tidak rumit serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hal inilah yang membantu saya mengajar siswa lebih efektif di kelas dan saya tidak harus menghabiskan tenaga yang besar untuk menjelaskan materi pembelajaran dari awal sampai akhir.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran Animated video pada dimensi pengaruh social?

T1 : Masalah yang saya hadapi ketika menggunakan Animated video yaitu awalnya sangat sulit bagi saya untuk beradaptasi menggunakan media pembelajaran Animated video ini karena saya harus mengubah cara mengajar saya yang biasanya konvensional sekarang diubah dengan melibatkan teknologi ketika harus mengajar siswa di kelas. Dalam hal ini, saya dan rekan guru lainnya diharuskan pihak sekolah untuk bisa memberikan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa dengan melibatkan teknologi dan mampu menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan sekolah seperti penggunaan infocus dan kabel penyambungannya ke laptop, penggunaan speaker, dan sebagainya. Saya butuh waktu cukup lama untuk belajar dan terbiasa menggunakan media pembelajaran Animated video ini dan fasilitas-fasilitas penunjang ketika menggunakan media pembelajaran ini ketika mengajar bahasa Inggris kepada siswa saya di kelas.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini yaitu saya konsisten untuk selalu mencoba dan berlatih menggunakan media pembelajaran seperti animated video ketika mengajar di kelas dan fasilitas-fasilitas penunjangnya sehingga saya terbiasa dan tidak harus bergantung atau merepotkan rekan guru lainnya untuk selalu membantu saya ketika saya mendapat kesulitan.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran Animated video ini ketika Anda mengajar di kelas?

T1 : Sejah ini pendapat saya mengenai Animated video untuk mengajar siswa di kelas sangat baik karena penerapan media ini membantu saya untuk mengajar dengan memberikan materi yang baik dan benar kepada siswa di kelas. Penerapan media Animated video ini sangat membantu meningkatkan kemampuan dan minat siswa ketika belajar bahasa Inggris dan juga citra guru yang mampu menerapkan media pembelajaran Animated video ini sangat baik karena dipandang sebagai guru yang terqualifikasi dan kompetensi pedagoginya baik.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran Animated video pada dimensi kondisi fasilitas?

T1 : Masalah yang saya hadapi dalam penggunaan video animasi pembelajaran Animated video pada dimensi kondisi fasilitas yaitu terkadang fasilitas di sekolah itu ada yang rusak seperti infocusnya tidak bisa digunakan karena mati, kabelnya bermasalah atau tidak tersedianya pengeras suara karena pengeras suara yang disediakan sekolah disetiap kelas sudah rusak dimainin siswa.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan ini, saya akan meminjam infokus dari kantor walaupun mungkin tidak selalu tersedia karena infokus kantor ini jumlahnya terbatas. Namun, sejauh ini ketika infokus di kelas rusak, infokus di kantor selalu tersedia dan saya bisa meminjamnya untuk mengajar siswa di kelas menggunakan media Animated video ini. Tetapi, jika pengeras suara yang di kelas rusak maka saya mengakali kondisi ini dengan menyuruh siswa tetap menonton video animasi pembelajaran

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran Animated video inipada dimensi kondisi fasilitas?

T1 : Pendapat saya mengenai penggunaan media Animated video pada kondisi fasilitas yaitu saya merasa sangat terbantu saat mengajar dengan menggunakan media Animated video ini jika semua fasilitas penunjangnya memadai dan tidak ada yang rusak. Selain itu, saya juga

merasa siswa jadi lebih semangat dan termotivasi untuk belajar dengan menggunakan media Animated video dan penggunaan media Animated video ini sangat sesuai dengan cara saya dalam mengajar siswa di kelas karena melibatkan teknologi dalam pelaksanaannya.

The Interview of Teacher 2 (T2)

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran Animated video pada dimensi ekspektasi kinerja?

T2 : Masalah yang saya hadapi ketika menerapkan Animated video di kelas yaitu kemampuan saya dalam menggunakan media pembelajaran ini sangat kurang dikarenakan usia saya yang sudah tua dan tidak terbiasa mengajar menggunakan media pembelajaran. Sementara Animated video ini sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan teknologi dalam penerapannya. Saya menyadari media pembelajaran Animated video ini sangat berdampak bagi saya menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul yaitu jauh-jauh hari saya berlatih dan membiasakan diri untuk menggunakan media pembelajaran Animated video ini dan fasilitas pendukungnya ketika mengajar siswa di kelas karena dari sekolah pun diwajibkan untuk setiap guru melibatkan penggunaan teknologi ketika mengajar di kelas.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan Animated video ini ketika Anda mengajar di kelas?

T2 : Menurut saya, penggunaan Animated video ini sangat membantu saya ketika mengajar bahasa Inggris dan saya juga merasa motivasi siswa meningkat karena media Animated video ini berbentuk video animasi singkat dan lebih menyenangkan bagi siswa.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran Animated video pada dimensi ekspektasi usaha?

T2 : Masalah yang saya hadapi saat menerapkan video animasi pada dimensi ekspektasi usaha yaitu terkadang ketika saya mengajar menggunakan video pembelajaran Animated video di kelas dan speaker atau pengeras suaranya rusak sementara siswa-siswa dari kelas lain ribut karena tidak ada guru yang mengajar di kelasnya. Dalam hal ini, saya yakin sangat sulit bagi siswa yang saya ajar untuk berkonsentrasi dan mereka tidak fokus memberikan perhatiannya untuk melihat dan mendengarkan materi dari media pembelajaran Animated video ini.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini yaitu biasanya saya akan menegur siswa-siswi yang ribut dari kelas lain yang mengganggu proses pembelajaran dan meminta guru piket untuk mengawasi kelas yang ribut tersebut.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran Animated video ini ketika Anda mengajar di kelas?

T2 : Pendapat saya pribadi terhadap Animated video ini pada dimensi ekspektasi usaha yaitu saya merasa dengan menggunakan media Animated video, saya lebih mudah untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa dan juga video Animated video ini membantu saya untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran Animated video pada dimensi pengaruh sosial?

T2 : Masalah yang saya hadapi ketika menggunakan video animasi pembelajaran yaitu kemampuan dan keterampilan saya dalam menggunakan teknologi sangat kurang. Banyak sekali rekan-rekan guru di sekolah menggunakan media Animated video untuk mengajar siswanya sehingga saya pun ikut menggunakan media Animated video ini untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa. Sebenarnya, saya merasa sangat terbantu meskipun awalnya sangat sulit bagi saya untuk menerapkan media Animated video ini ketika mengajar dan butuh waktu yang lama agar saya terbiasa menggunakan media pembelajaran Animated video ini. Selain itu, saya melihat dan menyadari banyak rekan-rekan guru lain sudah mampu menggunakan media Animated video ketika mengajar sehingga hal ini mempengaruhi tindakan saya agar saya juga bisa meningkatkan kemampuan saya untuk mampu menggunakan dan menerapkan media Animated video ini saat saya mengajar di kelas.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini yaitu saya terus mencoba dan berlatih menggunakan media Animated video ini ketika mengajar bahasa Inggris di kelas dan bagaimana menggunakan fasilitas-fasilitas penunjangnya sehingga kedepannya saya terbiasa dalam menggunakan media pembelajaran ini dan tidak harus merepotkan rekan guru lainnya yang sudah mampu untuk selalu membantu saya ketika saya mendapat kesulitan. Kadang-kadang juga karena pihak sekolah sudah mengharuskan rekan guru untuk mengajar menggunakan teknologi dan kita melihat rekan kerja kita sudah mampu menggunakan media

pembelajaran, hal ini akan sangat mempengaruhi tindakan yang kita lakukan agar kita juga mampu menggunakan teknologi dan media pembelajaran ketika mengajar siswa.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan Animated video ini ketika Anda mengajar di kelas?

T2 : Pendapat saya terhadap penggunaan media Animated video pada dimensi pengaruh social yaitu saya merasa rekan-rekan kerja saya dan pihak sekolah sangat mempengaruhi tindakan saya untuk menggunakan media Animated video ketika saya harus mengajar bahasa Inggris kepada siswa di kelas dan hal inilah yang membantu saya untuk menjadi guru yang kompeten dengan memberikan materi pembelajaran yang lebih menarik kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran pada dimensi kondisi fasilitas?

T2 : Masalah yang saya hadapi dalam penggunaan video Animated video pada dimensi kondisi fasilitas yaitu sering sekali jaringan internet sekolah bermasalah sementara penggunaan media Animated video membutuhkan jaringan internet yang stabil untuk digunakan memutar video pembelajaran. Hal inilah yang sering menjadi kendala bagi saya, selain itu kadang-kadang fasilitas penunjang di sekolah ada yang rusak seperti infocusnya tidak bisa digunakan karena rusak, kabelnya bermasalah atau tidak tersedianya pengeras suara karena pengeras suara yang disediakan sekolah sudah rusak dimainin siswa.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi masalah ini untuk masalah jaringan internet yang tidak stabil, saya akan menggunakan hotspot wifi dari handphone saya agar video pembelajaran Animated video tetap bisa diterapkan untuk mengajar siswa di kelas, dan untuk masalah fasilitas penunjang seperti infokus yang rusak maka saya akan meminjam infokus dari kantor dan untuk masalah pengeras suara yang di kelas rusak maka saya mengakali kondisi ini dengan tetap memutar video Animated video dan saya akan menjelaskan setiap slide dari poin-poin materi yang dimaksud pada video pembelajaran Animated video ini.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran ini pada dimensi kondisi fasilitas?

T2 : Pendapat saya terkait penggunaan media Animated video pada kondisi fasilitas yaitu saya merasa lebih dipermudah mengajar bahasa Inggris menggunakan media Animated video dan saya juga merasa memiliki pengetahuan yang lebih baik atau referensi yang baik sebagai

seorang guru dalam mengajar siswa di kelas dengan melibatkan teknologi seperti menggunakan media Animated video ini. Menurut saya, sangat penting bagi guru memiliki control perilaku yang baik ketika kondisi fasilitas yang dibutuhkan tidak tersedia dalam menanggapi kendala internal dan eksternal yang terjadi saat mengajar untuk mencerminkan efisiensi diri.

The Interview of Teacher 3 (T3)

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video pembelajaran Animated video pada dimensi ekspektasi kinerja?

T3 : Masalah yang saya hadapi ketika menerapkan video pembelajaran Animated video ini sama seperti guru lainnya yaitu awalnya cukup sulit bagi saya menggunakan video pembelajaran. Saya menyadari betul bahwa penggunaan video Animated video ini sangat membutuhkan kemampuan teknologi dalam penerapannya.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul yaitu saya konsisten berlatih dan membiasakan diri untuk menggunakan video pembelajaran Animated video ini serta fasilitas pendukungnya ketika mengajar siswa di kelas. Jadi, saya tidak gagap lagi ketika mengajar menggunakan teknologi dan sebagai guru saya bisa memberikan materi pembelajaran yang lebih baik bagi siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran ini ketika Anda mengajar di kelas?

T3 : Menurut saya, penggunaan video pembelajaran ini sangat membantu saya ketika mengajar bahasa Inggris kepada siswa hal ini dikarenakan media ini sangat menarik dengan penyampaian materi yang singkat dalam bentuk video animasi dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan video pembelajaran Animated video ini membuat siswa jadi lebih mudah memahami materi sehingga pemahaman mereka meningkat dan tujuan pembelajaran siswa dapat tercapai dengan hasil belajar yang lebih baik.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran pada dimensi ekspektasi usaha?

T3 : Masalah yang saya hadapi ketika menerapkan video pada dimensi ekspektasi usaha yaitu ketika saya mengajar menggunakan video pembelajaran Animated video sering sekali banyak siswa yang tidak focus untuk memperhatikan dan mendengarkan materi dari video pembelajaran sehingga mereka mengganggu atau mengajak temannya yang lain untuk

mengobrol yang mengakibatkan suasana kelas menjadi ribut dan mengganggu siswa-siswa yang mau belajar. Selain itu, masalah lain yang saya hadapi juga terkadang fasilitas penunjang seperti infokus di kelas itu ada yang rusak sehingga menghambat keefektifan belajar di kelas.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini biasanya saya akan menegur siswa-siswi yang ribut dan mengganggu temannya di kelas saat proses pembelajaran berlangsung serta meminta perhatian mereka untuk mendengarkan materi dari video, setelah siswa-siswa tersebut selesai mendengarkan materi dari video Animated biasanya saya akan memberikan penjelasan tambahan yang materinya tidak disampaikan dalam video.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran ini ketika Anda mengajar di kelas?

T3 : Pendapat saya pribadi terhadap penerapan video ini pada dimensi ekspektasi usaha yaitu saya merasa dengan menggunakan media Animated video saya jadi lebih mudah untuk mengajar siswa di kelas karena penyampaian materi pada video Animated video tidak rumit dan mudah untuk dipahami siswa. Selain itu, saya juga merasa pembelajaran menggunakan media Animated video ini lebih menarik

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran Animated video pada dimensi pengaruh sosial?

T3 : Masalah yang saya hadapi ketika menggunakan Animated video yaitu kemampuan saya dalam menggunakan teknologi cukup terbatas. Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini yaitu saya konsisten untuk mencari tahu, mencoba dan berlatih menggunakan media pembelajaran Animated video ini ketika mengajar di kelas agar saya terbiasa menggunakannya dan mampu seperti beberapa rekan guru lainnya serta tidak harus bergantung atau merepotkan rekan guru lainnya untuk selalu membantu saya ketika saya mendapat kesulitan dalam menerapkan media pembelajaran ini saat mengajar.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan Animated video pada dimensi kondisi fasilitas?

T3 : Masalah yang saya hadapi dalam penggunaan video Animated video pada dimensi kondisi fasilitas yaitu terkadang ketika saya mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Animated video ada beberapa fasilitas penunjang di sekolah yang rusak sehingga mengganggu keefektifan kegiatan pembelajaran.

R : Bagaimana pendapat Anda pribadi terhadap penerapan video pembelajaran pada dimensi kondisi fasilitas?

T3 : Pendapat saya pribadi terhadap penerapan video pada dimensi kondisi fasilitas yaitu baik karena sejauh ini fasilitas penunjang yang saya butuhkan untuk menerapkan media Animated video ketika mengajar siswa di kelas sudah terfasilitasi meskipun terkadang ketika mengajar ada beberapa fasilitas penunjang yang rusak di beberapa kelas namun sekolah menyediakan fasilitas penunjang tambahan yang bisa dipinjam dari kantor sehingga tidak menghambat pelaksanaan media pembelajaran ketika mengajar. Menurut saya, sangat penting bagi guru untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk mendukung kualitas pembelajaran siswa dan juga media Animated video ini membantu guru menyiapkan materi pembelajaran yang menarik dan bisa memotivasi siswa.

